

## POHON BADAM: BERJAGA-JAGA

source from <http://renungan-harian-online.blogspot.com/>



**Ayat bacaan:**  
**Matius 24:42**

*"Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu pada hari mana Tuhanmu datang."*

Seberapa pentingkah berjaga-jaga bagi kita?

Ada banyak orang yang merasa masih terlalu muda untuk itu. Ada yang menganggap bahwa belum saatnya untuk hidup kudus, selagi masih muda, waktu yang ada sebaiknya dipakai untuk bersenang sepuas-puasnya. Urusan hidup kudus adalah urusan orang dewasa atau tua yang secara umum punya waktu yang lebih singkat dibandingkan anak-anak muda. Tapi sesungguhnya tidak seperti itu. Tidak ada yang tahu kapan waktu kita tiba. Bisa puluhan tahun lagi, bisa setahun lagi, bisa sejam, semenit bahkan bisa pula sedetik lagi. Itu adalah rahasia Tuhan yang tidak akan pernah bisa kita ketahui dengan pasti. Jika anda berada di lingkungan yang rawan bahaya, anda tentu akan berjalan lebih waspada. Anda tentu akan berjaga-jaga lebih dari biasanya. Seperti itu pula seharusnya kita berpikir dalam menjalani kehidupan, karena dunia hari ini adalah dunia yang jahat yang penuh dengan godaan dan ancaman dari berbagai arah.

Karakteristik pohon badam ini mampu terus tumbuh dan berbunga indah dalam keempat musim, termasuk di musim salju yang termasuk musim menyulitkan bagi sebagian besar pohon lainnya. Pohon Badam ini muncul ketika Yeremia mendapat sebuah visi atau penglihatan dari Tuhan. Ayatnya berbunyi demikian: *"Sesudah itu firman TUHAN datang kepadaku, bunyinya:*

*"Apakah yang kaulihat, hai Yeremia?" Jawabku: "Aku melihat sebatang dahan pohon badam." (Yeremia 1:11). Ayat ini dalam bahasa Inggris (Amp) nya dijelaskan lebih rinci. Pohon badam atau almond tree dikatakan sebagai "the emblem of alertness and activity, blossoming in late winter." Pohon yang melambangkan kesiagaan dan keaktifan, dan mampu berbunga pada musim salju. Jika kita melihat dalam bahasa Ibrani, Badam diterjemahkan menjadi "yang berjaga" atau "yang bangun". Tentu asal nama ini pada mulanya diambil dari sifat pohon ini yang seolah-olah tetap berjaga dan mampu tetap subur di musim apapun.*

Karakteristik pohon badam ini menggambarkan bagaimana karakter yang diinginkan Tuhan, yang tetap bisa bertumbuh meski dalam kondisi atau situasi apapun. Sesuai namanya yaitu berjaga-jaga pohon badam disediakan bagi orang percaya yang tetap setia untuk berjaga-jaga. Tetap stand by, tetap bersiap sedia dan siap siaga, karena tidak satupun dari kita yang tahu kapan akhir itu tiba.

Perumpamaan yang diberikan Yesus sendiri mengenai lima gadis yang bijaksana dan lima gadis yang bodoh dalam Matius 25:1-13 menggambarkan hal ini secara jelas. *"Gadis-gadis yang bodoh itu membawa pelitanya, tetapi tidak membawa minyak, sedangkan gadis-gadis yang bijaksana itu membawa pelitanya dan juga minyak dalam buli-buli mereka." (ay 3-4).* Perhatikanlah lima gadis ceroboh dan menganggap sepele tugas mereka, tetapi lima lainnya menyiapkan segalanya dengan baik. Maka ketika pada malam hari sang mempelai pria datang, kedua kelompok ini memperoleh hasil yang berbeda. Gadis-gadis yang bijaksana sudah mempersiapkan minyak sehingga mereka bisa langsung masuk ke dalam ruang

perjamuan, tetapi sebaliknya gadis-gadis yang bodoh luput dari kesempatan itu karena mereka masih kalang kabut menyiapkan segala sesuatu ketika saatnya tiba. *“Akan tetapi, waktu mereka sedang pergi untuk membelinya, datanglah mempelai itu dan mereka yang telah siap sedia masuk bersama-sama dengan dia ke ruang perjamuan kawin, lalu pintu ditutup.”* (ay 10). Lewat perumpamaan ini jelas kita melihat seruan untuk berjaga-jaga. Tuhan Yesus sendiri menyimpulkan perumpamaan ini dengan satu kalimat singkat yang tegas: *“Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya.”* (ay 13).

Dalam kesempatan lain kembali Yesus mengingatkan hal yang sama seperti yang bisa kita lihat pada Matius 24:37-44 yang diberi judul “Nasihat supaya berjaga-jaga”. Yesus mengatakan: *“Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu pada hari mana Tuhanmu datang.”* (ay 42). Lalu: *“Sebab itu, hendaklah kamu juga siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu duga.”* (ay 44). Seperti halnya pohon badam yang terus mampu bertahan bahkan berbunga, berbuah dalam keempat musim bahkan pada musim

yang bagi sebagian besar tumbuhan lainnya akan sangat sulit untuk sekedar bertahan, demikianlah kita semua anak-anakNya yang percaya. Kita harus mampu seperti pohon badam yang terus berjaga-jaga setiap saat sehingga sanggup bertunas, berbunga dan berbuah dalam kondisi seperti apapun. Hendaklah kita terus berjaga, siap siaga kapanpun dan tidak menunda-nunda waktu lagi. Jangan sampai kita lengah atau lalai agar kita tidak luput dari keselamatan yang telah dianugerahkan Tuhan lewat penebusan Yesus. Memang tidak mudah bagi kita, karena setiap saat ada banyak godaan yang siap menjatuhkan kita. Adalah penting bagi kita untuk memperhatikan betul agar jangan lalai dan terus terlena dalam dosa. Tidak ada yang tahu berapa lama lagi kesempatan untuk bertobat dan membersihkan diri dari segala noda dosa itu ada bagi kita. Untuk itulah kita harus senantiasa berjaga-jaga. karena tidak satupun dari kita yang tahu kapan hari itu akan tiba.

**Jangan lalai, tetapi berjaga-jagalah senantiasa agar kita tidak luput dari keselamatan**

REVERENDFUN.COM COPYRIGHT BIBLE GATEWAY



Thanks to Lora Bailey

12-02-2002

COMING SOON TO A PLANET NEAR YOU

## FIRST LOVE

Source from *Pengabdianku Untuk Kemuliaan-Nya*, Oswald Chambers

### Yeremia 2:2

*"Pergilah memberitahukan kepada penduduk Yerusalem dengan mengatakan: Beginilah firman TUHAN: Aku teringat kepada kasihmu pada masa mudamu, kepada cintamu pada waktu engkau menjadi pengantin, bagaimana engkau mengikuti Aku di padang gurun, di negeri yang tiada tetaburannya."*

Apakah Anda masih mengasihi Allah seperti dahulu, atau Anda hanya berharap Allah mengasihi Anda? Apakah segala sesuatu dalam hidup Anda membuat hati-Nya bersukacita, atau Anda selalu mengeluh karena banyak hal tidak terjadi sesuai dengan keinginan Anda? Seseorang yang telah lupa akan harta kekayaan Allah takkan merasa gembira. Sungguh indah untuk mengenang bahwa Yesus Kristus mempunyai kebutuhan yang dapat kita penuhi - *"Berilah aku minum"* (Yohanes 4:7). Berapa besarkah kasih yang telah Anda tunjukkan kepada-Nya minggu lalu? Sudahkah hidup Anda mencerminkan nama baik-Nya?

Allah sedang berkata kepada umat-Nya, *"Kalian tidak mengasihi aku lagi sekarang, tetapi Aku ingat akan masa kalian mengasihi Aku dahulu."* Dia bersabda, *"Aku teringat... kepada cintamu pada waktu engkau*

*menjadi pengantin"* (Yeremia 2:2). Apakah cinta Anda kepada Yesus Kristus sekarang masih meluap-luap seperti pada mulanya dahulu, ketika Anda berbalik dari kebiasaan anda untuk membuktikan pengabdian Anda kepada-Nya? Apakah Dia pernah mendapati Anda sedang mengenang masa lalu ketika Anda hanya mempedulikan Dia saja? Masih seperti itulah keadaan Anda sekarang, atau Anda telah memilih hikmat manusia untuk menggantikan kasih sejati kepada-Nya? Apakah Anda sedemikian mengasihi Dia sehingga Anda tidak peduli ke mana pun Dia akan membimbing Anda? Atau Anda ingin tahu berapa banyak kehormatan yang Anda terima untuk mengimbangi pelayanan yang harus Anda berikan kepada-Nya.

Sementara Anda mengenang hal yang diingat Allah tentang diri Anda, Anda mungkin juga mulai menyadari bahwa Dia tidak seperti dahulu dalam sikap-Nya kepada Anda. Bila ini terjadi, Anda seharusnya membiarkan rasa malu dan rendah diri timbul dalam hidup Anda, karena itu akan mendatangkan dukacita rohani, dan *"dukacita menurut kehendak Allah menghasilkan pertobatan..."* (2 Korintus 7:10).

**Apakah kasih mula-mula tetap ada dalam hati anda?**

---

## be PERFECT!

### Matius 5:48

*"Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna"*

### Matthew 5:48

*"Therefore you shall be perfect, just as your father in heaven is perfect" (NKJV)*



## MENUNGGU DENGAN ANTUSIAS

Source from <http://renungan-harian-kita.blogspot.com>

### **Yakobus 5:7-8**

*"Karena itu, saudara-saudara, bersabarlah sampai kepada kedatangan Tuhan! Sesungguhnya petani menantikan hasil yang berharga dari tanahnya dan ia sabar sampai telah turun hujan musim gugur dan hujan musim semi. Kamu juga harus bersabar dan harus meneguhkan hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat!"*

"Selamat datang..." penyambutan seperti ini tentu dinantikan oleh setiap orang ketika sampai di suatu tempat. Setiap orang ingin disambut dengan baik, apa lagi ketika pulang ke rumahnya. Tentu tidak menyenangkan jika Anda pulang kerumah disambut oleh keluarga dengan muka yang masam, pasti Anda ingin disambut dengan senyuman atau pelukan yang menandakan mereka menantikan Anda dan bersukacita dengan kedatangan Anda.

Tuhan menginginkan sikap yang sama dari umat-Nya. Ia ingin umat Tuhan atau gereja-Nya sebagai mempelai Kristus menantikan kedatangan-Nya. Ia ingin disambut dengan sukacita. Ia ingin kita sebagai mempelai-Nya menantikan kedatangan-Nya yang kedua kalinya.

Pasti Yesus sedih jika kita sebagai gereja-Nya tidak mempersiapkan diri untuk menyambut kedatangan-Nya kembali. Kita seharusnya antusias menantikan Dia, seperti seseorang yang menantikan kekasihnya.

Bulan Desember dimana umat Kristiani merayakan Natal bukan hanya mengingatkan kita bahwa Yesus telah lahir, tapi juga bahwa Yesus akan datang kembali untuk menjemput mempelai-Nya, yaitu kita, gereja-Nya. Untuk itu, mari pada hari ini kita mengingatkan diri sendiri bahwa kita harus mempersiapkan diri dan terus menanti-nantikan Dia. Jangan sampai kita lupa mengisi buli-buli kita dengan minyak, namun hendaknya buli-buli kita terisi penuh sehingga kita tidak menjadi seperti gadis-gadis yang bodoh yang sibuk mencari minyak dan melewatkan kedatangan Sang Mempelai Pria dan ditolak. Namun mari kita meneladani apa yang dilakukan lima gadis bijaksana yang mempersiapkan dengan baik untuk menyambut kedatangan Yesus yang kedua kalinya (Matius 25:1-13).

**Ketekunan Anda menantikan Yesus tidak akan sia-sia, Dia pasti datang kembali untuk Anda, itu janji-Nya!**

## HADIAH NATAL YANG MAHAL

Penulis cerpen Amerika terkemuka, O. Henry, menulis sebuah kisah Natal tersohor. Kisah itu tentang sepasang suami-istri muda yang sedemikian saling mencintai. Natal sudah dekat dan mereka ingin saling memberikan hadiah. Tetapi mereka sangat miskin dan tidak mempunyai uang untuk membeli hadiah. Maka mereka masing-masing, tanpa saling memberi tahu,

memutuskan untuk menjual miliknya yang paling berharga.

Bagi sang istri, harta miliknya yang paling berharga adalah rambutnya yang panjang berkilau. Ia pergi ke sebuah salon dan menyuruh memotong rambutnya. Kemudian ia menjual potongan rambutnya itu untuk membeli sebuah rantai arloji yang indah untuk arloji suaminya. Sementara itu, sang suami

pergi kepada seorang tukang emas dan menjual satu-satunya arloji yang dimilikinya untuk membeli dua potong sisir yang indah untuk rambut kekasihnya.

Ketika hari Natal tiba, mereka saling menyerahkan hadiah. Mula-mula mereka menangis terharu, namun kemudian keduanya tertawa. Tidak ada lagi rambut yang perlu dirapikan dengan sisir indah pembelian sang suami, dan tidak ada lagi, arloji yang memerlukan seutas rantai indah pembelian sang istri. Tetapi ada sesuatu yang lebih berharga daripada sisir dan rantai arloji, yaitu pesan dibalik hadiah- hadiah itu; Mereka masing-masing telah mengambil yang terbaik dari dirinya untuk diberikan kepada pasangannya...

Suatu hadiah bukanlah hadiah jika tidak menimbulkan suatu pengorbanan dalam diri kita, dan jika tidak menjadi bagian dari diri kita sendiri. Yesus memberikan dari-Nya yang terbaik untuk kita. Ia memberikan nyawa-Nya, untuk menebus dosa - dosa kita, untuk menyelamatkan hidup kita, supaya bisa tetap bersama dengan Dia untuk selama-selamanya. Apa yang aku berikan kepada-Nya yang terbaik, dariku?

### **Yohanes 15 :13, 14**

*"Tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat - sahabatnya. Kamu adalah sahabat-KU, jikalau kamu berbuat apa yang kuperintahkan kepadamu."*

---

## **BEBAN BERAT DI SAAT NATAL**

Dalam perjalanan menuju Museum Seni Metropolitan di New York pada bulan Desember, saya berhenti sejenak untuk mengagumi pohon Natal yang menakjubkan. Pohon itu dihiasi boneka malaikat dan dasarnya dikelilingi oleh patung-patung dari abad ke-18 yang menggambarkan kelahiran Kristus. Jumlahnya hampir 200 patung. Di antaranya terdapat para gembala, orang majus, dan penduduk kota. Mereka memandangi palungan dengan penuh harap atau menatap para malaikat dengan takjub.

Namun, ada satu patung yang tampak berbeda dari yang lainnya, yaitu patung pria tanpa alas kaki, yang membawa beban berat di punggungnya dan menundukkan kepala. Hati saya tersentak. Pria ini seperti kebanyakan orang saat ini, yang sangat berbeban berat sehingga tidak dapat melihat Sang Mesias.

Natal dapat menjadi saat yang tidak menyenangkan bagi mereka yang menderita karena beban kerja yang berat, ketegangan dalam keluarga, dan kehilangan. Namun, patut diingat bahwa Kristus datang ke dunia ini untuk mengangkat kepala orang yang tertunduk karena beban berat. Yesus mengutip perkataan Yesaya untuk memberitahukan misi yang diberikan Allah kepada-Nya bagi dunia: *"Untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; ...untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas."* (Lukas 4:18,19)

Yesus datang untuk mengangkat beban kita sehingga kita dapat mengangkat kepala kita untuk menyambut-Nya saat Natal tiba.

**Agar dapat merasakan sukacita natal pandanglah yesus**

---

*"Christmas is the day that holds all time together"*

**~ Alexander Smith**

## ABOUT US...

### INDONESIAN SUNDAY SERVICE

Ibadah Raya, 10.00 AM • Grand Park Hotel, Ballroom Level 4

### YOUTH SERVICE

*Diliburkan sementara selama bulan Desember (akan kembali pada bulan Januari)*

### CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM • Grand Park Hotel • Alink +65 90664130

### KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 2nd and 4th Friday, 07.30 PM

#### **KM Abraham**

Ibu Roosje + 65 9002 0959

Ibu Helen+65 9628 3796 (East Coast)

Every Friday, 07.30 PM

#### **KM John the Baptist**

Lenny +65 9457 7470 (Toa Payoh)

#### **KM Daniel**

Ervita +65 8173 9355 (Braddell)

#### **KM David**

Sumarto +65 9144 6605 (Tiong Bahru)

#### **KM Joshua**

Ernita +65 9722 8333 (Orchard)

#### **KM Joseph**

Alink +65 90664130 (Orchard)

### WOMEN GATHERING

Every Thursday, 10.30 AM • 18 Newton Rd #23-03 (kediaman Ibu Linda) • Ferdi +65 8510 7534

### PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.00 PM • Novena Tower, 27 Moulmein Rise, #09-29 • Ida +65 9234 9771

Web: [www.rocksg.org](http://www.rocksg.org) • Email: [gbirock.sg@gmail.com](mailto:gbirock.sg@gmail.com) • Tel: **(+65) 6251 5378**

**ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Charis Christian Church**

